

**ANALISIS KEBIJAKAN REVITALISASI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN ERA JOKOWI-JK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Bakrie**



ADINDA LOVALINA

1151004093

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya milik saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Adinda Lovalina

NIM : 1151004093

Tanda Tangan : 

Tanggal : 31 Agustus 2019

HALAMAN PENGESAHAN

:

Universitas Bakrie

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Adinda Lovalina

NIM : 1151004093


Program Studi : Ilmu Politik


Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial


Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Revitalisasi Lembaga Pemasyarakatan era Jokowi-JK

Telah berhasil dipertaruhkan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : M. Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A ()

Penguji 1 : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP ()

Penguji 2 : Bani Pamungkas, S.H., MSi., MPA ()

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal :

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak henti diucapkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan nikmat yang dikaruniai-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kebijakan Revitalisasi Lembaga Pemasyarakatan Era Jokowi-JK”

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) bagi mahasiswa program S-1 di program studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dikemudian hari dapat memperbaiki kekurangannya.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang Tua yaitu Papa dan Mama penulis, terimakasih atas segala doa dan dukungan baik moril dan materil yang selalu diberikan tanpa henti. Terima kasih juga sudah menjadi sumber kekuatan penulis untuk tetap menjalankan segala kegiatan di tanah rantau.
2. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Politik dan Dosen Pembimbing penulis sedari menyusun laporan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas segala kesabarannya dalam membimbing, memberikan saran, nasihat, dan kerjasama atas kesediaannya untuk meluangkan waktu.
3. Bapak Bani Pamungkas, S.H., M.Si., MPA selaku Pembimbing Akademik dan juga Dosen Pembahas skripsi. Terima kasih Bapak atas segala bimbingan, saran, nasihat, dan kerjasama atas kesediaannya untuk meluangkan waktu.
4. Segenap Narasumber : Bapak Fadli Zon, Bapak Nanang, dan Bapak Gatot atas ketersediaannya untuk meluangkan waktu dan memberikan arahan untuk menyusun skripsi ini.

5. Ega Budaya Putra dan Espiralina Puspa Tania selaku saudara kandung penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan moral ke penulis.
6. Segenap Staf Prodi dan Staf Akademik : Mba Devi, Mba Arin, Mba Frida, Mba Cindy, Mas Anang, Mas Bachtiar, dan Mas Ihsan yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan urusan-urusan kampus.
7. Zhanu Setio Aji yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, menghibur, mendengarkan keluh kesah penulis, dan meyakinkan penulis bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Nana Suryana dan Fahlevi Al-haddad selaku senior yang senantiasa memberikan arahan dan membantu penulis dalam penulisan skripsi.
9. Windy, sahabat kecil penulis yang sudah dianggap seperti saudara sendiri yang selalu memberi dukungan moral, senantiasa mendengar keluh kesah penulis, menghibur dan meyakinkan penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Julita Manja; Fathul Mulky Nurfaizi, Asih Astuti, Soraya Fairuz, Rizky Thesalonika, Nina Anis, Ahmad Zulfikar, Bening Mutiara, Khansya Qonita, Mellysa Rebecca, Avinda Praharani, Andry Almajid selaku sahabat penulis dari awal masuk perkuliahan yang senantiasa menemani, memberi dukungan, dan selalu menghibur penulis.
11. Teman-teman seperbimbingan dan teman-teman Ilmu Politik 2015 yang saling menyemangati satu sama lain.
12. Timtam yang senantiasa menghibur penulis dan memberikan semangat agar penulis menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, 1 Agustus 2019

Penulis,

Adinda Lovalina

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Lovalina
NIM : 1151004093
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas **Royalti Noneklusif** (*Non-Exlusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kebijakan Revitalisasi Lembaga Pemasyarakatan Era Jokowi-JK”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 1 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Adinda Lovalina

**ANALISIS KEBIJAKAN REVITALISASI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN ERA JOKOWI-JK**

Adinda Lovalina

ABSTRAK

Konteks permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pemasyarakatan dalam misi Pemasyarakatan adalah belum ada pemahaman konsep dan misi pemasyarakatan pada lembaga penegak hukum lainnya, sehingga membuat ketidakefektifan bekerjanya sistem pemasyarakatan dan sistem peradilan pidana. Adanya hubungan yang kurang sinergis antara lembaga-lembaga yang bernaung dalam sistem peradilan pidana terkait dengan tugas-tugas berimplikasi kepada tidak maksimalnya pelaksanaan misi pemasyarakatan, salah satunya adalah fenomena *overcapacity*. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana *design* kebijakan revitalisasi lapas dan implementasi kebijakan revitalisasi lembaga pemasyarakatan yang dikeluarkan oleh Pemerintahan Jokowi-JK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan lembaga pemasyarakatan dan menganalisis implementasi kebijakan revitalisasi lembaga pemasyarakatan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dengan beberapa informan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *design* kebijakan revitalisasi diturunkan melalui Permenkumham No.11 tahun 2017 tentang Grand Design Penanganan *Overcrowded* pada Rutan/Lapas dan Permenkumham No.35 tahun 2018 tentang Revitalisasi Penyelenggaraan Pemasyarakatan. Implementasi dari program revitalisasi lapas ini dikatakan belum berhasil dikarenakan masih dalam tahap proses pelaksanaan.

Kata kunci: Revitalisasi, implementasi kebijakan, lapas.

***ANALYSIS OF ERA JOKOWI-JK REVITALIZATION
INSTITUTION POLICY***

Adinda Lovalina

ABSTRACT

The context of the problems faced by correctional institutions in the correctional mission is that there is no understanding of concepts and correctional missions in other law enforcement agencies, thus making the system of prison and the criminal justice system inefficient. The lack of synergic relations between the institutions that are under the auspices of the criminal justice system related to tasks has implications for the not optimal implementation of correctional missions, one of which is the overcapacity phenomenon. This study explains how to design prison revitalization policies and the implementation of a penitentiary revitalization policy issued by the Jokowi-JK Government. The purpose of this study was to find out and analyze the problems of prisons and analyze the implementation of the penitentiary revitalization policy. The approach in this study uses qualitative descriptive methods with techniques for collecting in-depth interviews with several informants. The results of this study indicate that the design of the revitalization policy was passed through Permenkumham No.11 of 2017 concerning Grand Design Handling Overcrowded in Detention / Lapas and Permenkumham No.35 of 2018 concerning Revitalization of Correctional Organizations. The implementation of the prison revitalization program is said to have not been successful because it is still in the implementation process.

Keywords: Revitalization, policy implementation, prison.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Signifikan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.7 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI.....	16
2.1.1 Implementasi Kebijakan	20
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Kerangka Pemikiran	25
3.2 Metode Penelitian.....	26

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.3.1 Sumber Data.....	29
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Teknik Analisis Data	34
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	36
BAB IV	38
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	38
4.1 Pembahasan	38
4.1.1 Konsep Sistem Pemasarakatan di Indonesia	38
4.1.2 Permasalahan Lembaga Pemasarakatan di Indonesia: <i>Overcrowding</i>	44
4.2 Hasil Penelitian.....	51
4.2.1 <i>Design</i> Kebijakan Revitalisasi Lembaga Pemasarakatan era Jokowi.....	51
4.2.2 Evaluasi Program Direktorat Jenderal Pemasarakatan tahun 2017	55
BAB V	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
TRANSKRIP WAWANCARA – NARASUMBER I.....	75
TRANSKRIP WAWANCARA – NARASUMBER II	77
TRANSKRIP WAWANCARA – NARASUMBER III.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peningkatan Jumlah Tahanan & Narapidana tahun 2014-2019.....	14
Tabel 2.1 Proses Kebijakan versi Thomas Dye	26
Tabel 3.1 Proses Menjawab Pertanyaan Penelitian	35
Tabel 3.2 Data Informan	39
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data	43
Tabel 4.1 Peningkatan Jumlah Tahanan & Narapidana tahun 2014-2019	58
Tabel 4.2 Program Grand Design Penanganan Overcrowded Rutan/Lapas	66
Tabel 4.3 Capaian Indikator Kinerja Ditjen PAS tahun 2017.....	55
Tabel 4.4 Rincian Anggaran Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasyarakatan.....	56
Tabel 4.5 Jumlah UPT Pemasyarakatan.....	59
Tabel 4.6 Persentase Pejabat yang telah memenuhi SK Jabatan.....	60
Tabel 4.7 Indikator Kinerja Ditjen PAS tahun 2017.....	62